

ANALISIS AREA KERJA MENGGUNAKAN METODE 5S PADA CV. BANDUNG MULIA KONVEKSI

Oleh:
Samsul Bakhri

Pembimbing:
Resi Juariah Susanto, SE., M.Si.

ABSTRAK

CV. Bandung Mulia Konveksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan pakaian seperti *t-shirt*, *sweater* dan *jumper*. Kurangnya pengetahuan pegawai CV. Bandung Mulia konveksi membuat ruang kerja terbatas, kondisi lingkungan tidak bersih dan tidak tertata rapih mengakibatkan kurangnya ruang. Metode 5S adalah sebuah metode yang dapat digunakan untuk membuat area kerja menjadi optimal. Metode 5S adalah *seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu* dan *shitsuke*. metode 5S terbilang sederhana untuk dapat mengubah kondisi area kerja produksi dan memberikan kesan yang aman dan nyaman bagi para pegawai. Setelah melakukan penelitian terhadap kondisi 5S di CV. Bandung Mulia Konveksi merupakan wilayah kondisi kerja secara keseluruhan hanya sebesar 33%, *seion* hanya sebesar 22%, *seiso* hanya sebesar 27%, sedangkan *seiketsu* terbilang sangat buruk yaitu sebesar 11%, dan *shitsuke* hanya mencapai 44%. Setelah diterapkannya metode 5S pada CV. Bandung Mulia Konveksi setiap sub variabelnya yaitu *seiri* sebesar 78%, *seiton* sebesar 61%, *seisos* sebesar 78%, sedangkan *seiketsu* sebesar 70%, dan *shitsuke* sebesar 58%.

Kata Kunci: Sistem Pengaturan Area Kerja, Metode 5S.

**AN ANALYSIS OF PRODUKTION WORK AREA USING 5S METHOD AT
CV. BANDUNG MULIA KONVEKSI**

Written by:
Samsul Bakhri

Preceptor:
Resi Juariah Susanto, SE., M.Si.

ABSTRACT

CV. Bandung Mulia Konveksi is a company engaged in the manufacture of clothing such as t-shirts, sweaters and jumpers. Lack of knowledge of CV employee. Bandung Noble convection to make work space is limited, environmental conditions are not clean and not organized neatly resulting in lack of space. Method 5S is a method that can be used to make the work area optimal. Method 5S is seiri, seiton, seiso, seiketsu and shitsuke. the 5S method is simple to change the conditions of the production work area and gives the impression of a safe and comfortable for employees. After doing research on condition 5S in CV. Bandung Mulia Konveksi is an overall working condition area of 33%, seion only 22%, seiso only 27%, while seiketsu is very bad, 11%, and shitsuke only reach 44%. After applied the 5S method on CV. Bandung Mulia Konveksi each sub variable that is seiri of 78%, seiton of 61%, seisos by 78%, while the seiketsu by 70%, and shitsuke by 58%.

Keywords: Work Area Setting System, 5S Method.